Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University

RINGKASAN

WHILDA MARLINE. Analisis Sikap Konsumen Terhadap Bunga Potong Krisan pada PT Kebun Ciputri Molek. *Analysis Of Consumer Attitudes Towards Chrysanthemum Cut Flowers at* PT Kebun Ciputri Molek. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Industri florikultura atau industri tanaman hias saat ini mempunyai prospek pengembangan agribisnis yang cukup besar di Indonesia setiap tahunnya. Tanaman hias kini banyak digunakan untuk memperindah ruangan pada hotel, kantor, *mall*, maupun hiasan atau dekorasi acara-acara tertentu seperti pernikahan dan HUT RI. Hal ini menjadikan tanaman hias memiliki prospek yang menguntungkan untuk dikembangkan. Salah satu jenis bunga yang sudah dikenal dan banyak disukai oleh masyarakat adalah bunga krisan (*Chrysanthemum sp*.) atau yang lebih populer dengan sebutan bunga seruni. Bunga krisan mempunyai nilai keindahan pada bunganya karena krisan mempunyai wangi yang harum, bentuk dan ukuran bunga yang beraneka ragam sehingga memberikan daya tarik tersendiri (Ashari, 1995). Selera konsumen terhadap bunga cepat berubah dari waktu ke waktu. Ketatnya kondisi persaingan memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap informasi pemasaran dalam hal kebutuhan, keinginan, selera konsumen dan perancangan varietas krisan secara lebih baik dari apa yang sudah dilakukan oleh pesaingnya. Analisis sikap konsumen dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian bunga potong krisan. Hal ini nantinya dapat dimanfaatkan perusahaan dalam memasarkan bunga potong krisan yang diinginkan konsumen dan juga merumuskan strategi pemasaran yang lebih baik.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PT Kebun Ciputri Molek, (2) Menganalisis sikap konsumen dan mengkaji kelayakan bisnis terhadap bunga potong krisan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada PT Kebun Ciputri Molek. Aspek non finansial yaitu informasi berkaitan preferensi konsumen terhadap produk bunga potong krisan dan menjabarkan beberapa perencanaan pengembangan bisnis meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manejemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial yang dikaji dalam pengembangan bisnis meliputi analisis laba rugi dan R/C *ratio*.

PT Kebun Ciputri Molek merupakan salah satu perusahaan florikultura di Kabupaten Cianjur yang memproduksi beragam tanaman hias baik bunga potong maupun bunga pot. Jenis bunga potong yang diusahakan antara lain krisan, *carnation*, gerbera, *celosia*, hortensia, dan *snapdragon*, sedangkan bunga pot yang diusahakan yaitu kastuba, *impatients*, krisan, dan kalandiva.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap kelemahan yaitu perusahaan belum mampu mengatasi kerugian akibat bunga yang ditolak oleh konsumen. Selain itu peluang yang dimiliki oleh perusahaan yaitu perubahan pola pikir dan gaya hidup pada masyarakat dan pemanfaatan pada tanaman hias semakin berkembang. Seiring dengan perubahan pola pikir masyarakat, kebutuhan bunga saat ini tidak hanya dijadikan sebagai hiasan di halaman rumah, melainkan beberapa *event* yang membutuhkan bunga sebagai dekorasi. Kegiatan tersebut meliputi resepsi pernikahan, wisuda, perayaan

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

hari natal dan sebagainya. Oleh karena itu, pengembangan bisnis yang dilakukan yaitu melalui preferensi konsumen yaitu melakukan perbaikan produk berdasarkan atribut-atribut yang memiliki nilai rendah untuk menciptakan produk yang diminati konsumen dan mengetahui atribut yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian bunga potong krisan. Hasil preferensi konsumen kemudian dianalisis menggunakan model sikap multiatribut dari Fishbein.

Hasil perhitungan skor sikap menunjukkan bahwa bunga potong krisan memiliki skor terendah pada atribut ketahanan yaitu sebesar (3,33). Atribut warna dinilai tinggi oleh responden yaitu sebesar (4,70). Dari hasil tabulasi tersebut akan dilakukan perbaikan atribut pada ketahanan yang dinilai rendah oleh responden. Berdasarkan perhitungan secara finansial, terjadi peningkatan pendapatan bersih setelah dilakukan perbaikan pada atribut ketahanan yang dinilai rendah. Pendapatan bersih sebelum perubahan yaitu sebesar Rp301.601.000,00 sedangkan pendapatan bersih pada laporan laba rugi setelah perubahan yaitu sebesar Rp390.565.000,00 sehingga pendapatan bersih setelah perubahan mengalami peningkatan sebesar Rp88.964.000,00.

Kata kunci: Analisis laba rugi, analisis sikap, bunga potong krisan

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University